

PENGARUH FUNGISIDA SISTEMIK DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP VIABILITAS BENIH KAKAO (*Theobroma cacao* L.). Ir. Abdul Madjid, MP (Dosen Pembimbing) dan Ir. Sugiyarto, MP (Dosen Pembimbing Pendamping)

Septin Roswanti
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusran Produksi Pertanian

ABSTRAK

Salah satu metode untuk mempertahankan benih kakao agar tetap baik serta tidak menurunkan viabilitas benih kakao setelah penyimpanan adalah menggunakan fungisida sistemik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui daya simpan benih dalam mempertahankan viabilitas benih kakao setelah proses penyimpanan dengan menggunakan berbagai konsentrasi fungisida sistemik. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium tanah pada saat melakukan proses penyimpanan benih kakao dan bedengan Politeknik Negeri Jember penelitian telah dilakukan pada bulan 2 Februari 2017 sampai dengan 20 April 2017. Terdapat beberapa parameter sebagai tolak ukur viabilitas benih kakao setelah penyimpanan yaitu daya berkecambah benih kakao, kecepatan kecambahan benih kakao, keserempakan tumbuh benih kakao, tinggi bibit kakao dan diameter batang kakao. Perlakuan ini menggunakan metode Rangcangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial yang terdiri atas 2 faktor. Faktor pertama adalah berbagai konsentrasi fungisida sistemik yang terdiri atas 0% (K_0), 0,25% (K_1), 0,45% (K_2), 0,65% (K_3). Faktor kedua adalah lama penyimpanan yang terdiri dari 7 hari (D_0), dan 14 hari (D_1). Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan fungisida sistemik dengan berbagai konsentrasi berpengaruh tidak nyata terhadap viabilitas benih kakao, namun lama penyimpanan berpengaruh sangat nyata terhadap viabilitas benih kakao.

Kata kunci : benih kakao, fungisida, penyimpanan.